



▶ PANDEMI COVID-19

Pengadilan Agama Kota Jogja Membatasi Layanan

UMBULHARJO—Pengadilan Agama (PA) Kota Jogja melakukan pembatasan layanan kepada masyarakat karena kasus Covid-19 kembali melonjak.

Kebijakan ini dipilih guna meminimalkan persebaran kasus Covid-19 di instansi tersebut sambil tetap memberikan layanan kepada warga masyarakat.

"Melihat kondisi pandemi yang melonjak, kami memang ambil sikap untuk pencegahan dan penularan Covid-19 dengan pembatasan. Baik waktu atau durasi dan juga penerimaan kuantitas perkara demi terlaksananya protokol kesehatan di internal PA," kata Ketua PA Kota Jogja, Waluyo,

Kamis (24/2).

Dia menambahkan, sampai saat ini sejumlah pelayanan berupa pemeriksaan, putusan dan juga penyelesaian perkara di bidang perkawinan, kewarisan, wasiat dan hibah masih berjalan dengan lancar. Hanya saja, karena di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 Kantor PA membatasi durasi sidang dan juga penerimaan perkara baru.

"Kami tidak menutup pendaftaran dan perkara yang masuk, itu sama sekali tidak. Tetap melayani namun karena kondisi seperti ini, kami terpaksa membatasi diri untuk mencegah penularan Covid-19 dan masyarakat yang

di sini harus menerapkan prokes yang ketat," ungkapnya.

Waluyo menjelaskan, kebijakan pembatasan ini telah dipertimbangkan sejak kasus Covid-19 Omicron ditemui di Kota Jogja. "Karena di karyawan kami sudah ada juga yang terkonfirmasi positif, sehingga kami melakukan pembatasan. Total pegawai yang Covid-19 itu ada lima, yakni tiga hakim dan dua karyawan," jelasnya.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Jogja, Heroe Poerwadi menyebut beberapa hari terakhir jumlah kasus harian Covid-19 di wilayahnya memang cenderung stabil di angka 400-an. Namun, Heroe menyebut bahwa kondisi

ini belum separah sebaran varian Delta di tahun lalu yang juga berdampak pula pada kasus kematian pasien Covid-19.

"Tetapi sekali lagi 89,5 persen kasus Covid-19 di Kota Jogja itu memang tanpa gejala meski tingkat pertumbuhan kasus sekitar 400an itu semua rata-rata OTC," ungkapnya.

Saat ini Satgas setempat akan fokus pada upaya pembatasan terhadap orang yang mempunyai mobilitas tinggi. Sebab, tren penularan kasus juga sudah berubah dan bergeser, dari yang semula pelaku perjalanan kini menyebar ke keluarga dan masyarakat. (Yosef Leon)



Petugas keamanan berjaga di pintu masuk pendaftaran pelayanan perkara di PA Kota Jogja, Kamis (24/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005